

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditentukan dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Priadana & Sunarsi (2021:51) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang fokus pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel, bukan pada prosesnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gejala holistik dan kontekstual dengan mengumpulkan data dari situasi alami. Metode penelitian ini mencakup pemanfaatan bilangan atau informasi berupa angka untuk mendapatkan hasil penelitian melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta interpretasi hasil dan deduksi kesimpulan. Jenis penelitian ini lebih sering digunakan karena menghasilkan informasi yang lebih terukur serta data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi pun lebih terukur (Priadana & Sunarsi, 2021:52).

Dalam penelitian ini, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi numerik dan statistik dengan menggunakan *software* pengolah data yaitu SPSS versi 25. Adapun jenis rancangan pada penelitian ini adalah korelasional, artinya penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel yang telah ditentukan oleh penulis. Jenis rancangan ini lebih tepat digunakan sebab membandingkan persamaan

ataupun perbedaan agar hasil penelitian lebih spesifik dan jelas (Priadana & Sunarsi, 2021:211). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua variabel, yaitu Pelatihan dan Disiplin Kerja sebagai variabel independen (X), terhadap Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen (Y).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan individu atau populasi dalam organisasi yang dijadikan sumber diperolehnya data (Abubakar, 2021:58). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah karyawan BJB Syariah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama penelitian dapat berupa individu, kelompok, ataupun organisasi yang dijadikan sumber data yang dikumpulkan, dianalisis dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu BJB Syariah.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan BJB Syariah yang berlokasi di Jalan Pajajaran No. 35, Kota Bogor, Jawa Barat.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik pada penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya di teliti lebih lanjut. Variabel yang diambil tersebut dapat berupa sifat atau objek yang sudah ditentukan peneliti untuk ditemukan kesimpulan yang relevan. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang diuji oleh penulis, diantaranya terdapat 2 variabel independen atau bebas, dan satu variabel dependen atau terikat.

1. Variabel Bebas (X) (*Independent* Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas tersebut adalah Pelatihan dan Disiplin Kerja. Berikut ini adalah beberapa indikator dari variabel Pelatihan dan Disiplin Kerja.

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent* Variabel)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Berikut adalah beberapa indikator dari variabel kinerja karyawan.

Tabel 2
Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Indikator Variabel
Pelatihan Kerja (X1)	Tujuan Pelatihan Materi Metode Pelatihan Peserta Pelatihan Kualifikasi Pelatih Mangkunegara dalam Tarigan et al (2021:96)
Disiplin Kerja (X2)	Tingkat kehadiran atau absensi Patuh terhadap aturan Pemanfaatan waktu Tanggung jawab Hasibuan dalam Khaeruman et al (2021:26)
Kinerja Karyawan	Kuantitas Kerja Kualitas Kerja Ketepatan Waktu Efektivitas Komitmen Robbins dalam Silaen et al (2021:6)

3. Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono dalam Priadana & Sunarsi (2021:179) Skala Likert merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Penelitian ini ditentukan

berdasarkan skor dari jawaban yang sudah ditentukan dari penilaian tertentu. Berikut ini adalah tabel pengukuran dalam skala Likert :

Tabel 3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau variabel penelitian yang terkait dengan topik pada penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021:159). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah karyawan BJB Syariah dengan total jumlah karyawan 105 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian penting dari populasi yang memiliki kesamaan dengan populasi. Sampel harus mewakili karakteristik dari variabel penelitian. Sampel perlu dibatasi berdasarkan jenis populasi dan perlu ditentukannya populasi target. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel dengan *Accidental* atau *Incidental sampling method*.

Accidental Sampling merupakan sampel yang diperoleh secara tidak terencana atau *convenience sampling*. Metode ini artinya dilakukan tanpa ada perencanaan sebelumnya, samplingnya pun diambil ketika peneliti secara kebetulan bertemu dengan data yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel maka akan dijadikan sebagai sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel, maka penulis menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidak telitian dalam persen (%)

$$n = \frac{105}{1 + 105 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 83$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin* diatas, maka sampel minimal yang diambil dalam penelitian ini sebesar 83 orang. Mengingat penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, maka penulis memberikan hak yang sama kepada setiap subyek atau sampel populasi yang ditemui secara langsung atau tidak langsung untk dipilih menjadi sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha penulis dalam mengumpulkan informasi data yang diperlukan dalam memaksimalkan penelitian yang akan dilakukan. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan fondasi dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu informasi faktual tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku dan mencari pemahaman tentang makna di balik perilaku tersebut (Priadana & Sunarsi, 2021:189). Dalam penelitian ini, melalui observasi maka peneliti mempelajari perilaku dan sikap karyawan BJB Syariah.

2. Teknik Angket (Kuesioner)

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:192) kuesioner juga dikenal sebagai angket atau kuesioner yang diisi sendiri oleh responden, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengiriman serangkaian pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab berdasarkan jawaban sendiri. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada karyawan BJB Syariah.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi tatap muka antara pewawancara dengan subjek yang diwawancarai, yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Melalui wawancara, terjadi pertemuan dua individu untuk saling bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan konstruksi makna dalam topik yang dibahas (Priadana & Sunarsi, 2021:193). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa karyawan dari beberapa divisi diantaranya divisi Teknologi dan Informasi, sumber daya insani, operasional, marketing, kepatuhan, APBL, dan manajemen risiko untuk memperoleh gambaran pemikiran mengenai topik penelitian terkait.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Instrumen penelitian berperan sebagai alat yang digunakan dalam penyelidikan terhadap fenomena yang ada dalam penelitian, dengan tujuan untuk membuktikan atau menguji validitas suatu hipotesis tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021:186). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui kuesioner atau angket yang dipersiapkan oleh penulis dengan menggunakan skala pengukuran, skala Likert yang akan disebarkan kepada responden menggunakan *Form Google*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses analisis yang dilakukan pada data yang dikumpulkan dalam penelitian, termasuk catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami data dengan lebih baik dan akhirnya mencapai suatu kesimpulan yang dapat diambil. Oleh karenanya, teknik analisis data yang baik akan menghasilkan penelitian yang akurat dan terukur.

Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Validitas

Menurut Noor dalam Gunawan (2020:69) Uji validitas adalah suatu evaluasi yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Uji Validitas ini berkaitan dengan ketepatan dan keakuratan alat ukur. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan apakah jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner benar-benar sesuai dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2022:183)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Responden
- X = Jumlah butir pernyataan

Y = Skor total semua variabel kuesioner

Dalam melakukan uji validitas, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika r_{hitung} , maka butir instrumen dinyatakan *valid*.
- 2) Jika r_{hitung} , maka butir instrumen dinyatakan tidak *valid* dan harus dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor dalam Gunawan (2020:69) uji Reliabilitas adalah sebuah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dianggap relevan dan konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban seseorang terhadap variabel-variabel pertanyaan dalam kuesioner. Salah satu kriteria uji reliabilitas adalah melihat nilai Cronbach's Alpha (α) untuk setiap variabel. Suatu variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 .

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Sumber: Sugiyono (2022:132)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

3. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Sahir (2021:38) teknik analisis deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam teknik ini, dilakukan penilaian terhadap nilai variabel bebas dan terikat. Teknik analisis ini memberikan gambaran awal tentang setiap variabel dalam penelitian. Data yang dihasilkan memberikan informasi seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi untuk setiap variabel yang diamati. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert yang terdiri atas 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju) untuk kuesionernya. Data dari hasil kuesioner tersebut akan diolah dan dikelompokkan serta ditabulasikan yang kemudian diambil rata-rata (Mean).

Tabel 4
Rentang Skala

No	Selang (Interval)	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 – 2,61	Rendah
3	2,62 – 3,42	Cukup
4	3,43 – 4,23	Tinggi
5	4,24 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana dalam Pertiwi et al (2016:351)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, diperlukan analisis grafik dan uji statistik dengan aturan, jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi secara normal. Dengan melakukan uji normalitas dan mengikuti aturan tersebut, penulis dapat menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal, yang akan berkontribusi pada evaluasi kualitas model regresi yang digunakan (Sahir, 2021:69).

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Sumber: Sugiyono (2013:257)

Keterangan :

KD = Jumlah *Klomogorov-Smirnov* yang dicari

n₁ = Jumlah sampel yang diperoleh

n₂ = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan nilai signifikansi, sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi adanya hubungan yang tinggi antara variabel bebas dalam sebuah analisis. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL).

Metode VIF dan TOL digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas saling berkorelasi dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih dari 1 atau TOL kurang dari 1, itu menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas, yang berarti adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas. Dengan melakukan uji multikolinearitas dan menggunakan metode VIF dan TOL, kita dapat mengetahui apakah terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas dalam analisis yang dilakukan (Sahir, 2021:70).

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2022:183)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- X = Variabel independen
- Y = Variabel dependen

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedastisitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Sahir

(2021:69)digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.

2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedanstisitas.

d. Uji Linearitas

Menurut Purnomo (2016:94) Uji linieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel atau tidak. Uji ini sering digunakan sebagai persyaratan sebelum melakukan analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pada uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, diperiksa nilai signifikansi (Linearity) pada tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel memiliki hubungan linier.

5. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini akan digunakan penulis dalam mengukur hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diteliti. (Kuncoro 2013:240) Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00 . Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

Dalam menentukan kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dapat dilihat dari kategori sebagai berikut :

Tabel 5
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

6. Analisis Regresi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan secara linier antara variabel (Pelatihan dan Disiplin kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Analisis regresi linier sederhana ini menggunakan dua variabel atau lebih variabel independen dalam satu model regresi (Purnomo, 2016:161)

Rumus yang umum digunakan dalam regresi linier berganda ini untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel bebas

X1 : Pelatihan

X2 : Disiplin Kerja

ε : *Error Term*

7. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi secara parsial atau individual dari masing-masing variabel bebas (Pelatihan dan Disiplin Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan) dalam regresi. Dalam pengujian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H0: Jika nilai t hitung \leq nilai t tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat terhadap variabel bebas secara individual.

H1: Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat terhadap variabel bebas secara individual.

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang sesuai, dapat diketahui apakah hipotesis nol (H0) diterima atau ditolak, sehingga dapat disimpulkan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas secara individual. Berikut rumus yang digunakan untuk uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2022:187)

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan di BJB Syariah

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari pelatihan terhadap kinerja karyawan di BJB Syariah.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di BJB Syariah.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di BJB Syariah.

Dalam melakukan uji parsial (uji t), terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b) Uji Simultan (Uji F/ Uji ANOVA)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membuktikannya, digunakan metode perbandingan nilai F hitung dengan F tabell pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Uji Simultan (uji F) digunakan sebagai alat hitung untuk menghitung suatu konsentrasi yang diambil dari rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2022:192)

Keterangan:

F = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda dikuadratkan

k = Jumlah variabel independen

n =Jumlah anggota sampel

Dalam pengujian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ha: Variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, dapat diketahui apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak, sehingga dapat disimpulkan apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 digunakan dalam penelitian ini untuk mengindikasikan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, itu berarti pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai mendekati 100%, itu berarti pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Dengan demikian, koefisien determinasi memberikan gambaran tentang seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

Menurut Sahir (2021:54) adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

Pada penelitian ini penulis memutuskan menggunakan *adjusted R²*. *Adjusted R²* sering digunakan untuk membandingkan lebih dari satu model regresi yang memiliki variabel terikat yang sama. Pada penelitian ini variabel kinerja karyawan (Y) diharapkan dapat menjelaskan variabel Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara lebih terukur dan akurat.